

## ANALISIS TREN PERUBAHAN SOSIAL DI MASYARAKAT URBAN: ADAPTASI DAN RESILIENSI

Dewi Nurliasari Yulis<sup>1</sup>, Muhammad Syukur<sup>2</sup>, Ashari Ismail<sup>3</sup>  
[dewinurliasari00@gmail.com](mailto:dewinurliasari00@gmail.com)<sup>1</sup>, [m.syukur@unm.ac.id](mailto:m.syukur@unm.ac.id)<sup>2</sup>, [ashariismail272@gmail.com](mailto:ashariismail272@gmail.com)<sup>3</sup>

Universitas Negeri Makassar

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren perubahan sosial di masyarakat perkotaan, dengan fokus pada adaptasi dan resiliensi. Metode penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis konten. Data dikumpulkan melalui survei, wawancara, dan observasi partisipatif di beberapa kota besar. Teknik analisis data meliputi pengkodean tematik dan analisis komparatif untuk mengidentifikasi pola-pola utama dalam adaptasi dan resiliensi masyarakat perkotaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat perkotaan menghadapi berbagai perubahan sosial yang kompleks, termasuk dalam hal teknologi, struktur keluarga, urbanisasi, lingkungan hidup, ekonomi kreatif, kesehatan mental, dan pendidikan. Meskipun demikian, masyarakat perkotaan menunjukkan kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap perubahan tersebut, dengan mengembangkan strategi baru dalam kehidupan sehari-hari, pekerjaan, dan interaksi sosial. Selain itu, resiliensi masyarakat perkotaan tercermin dalam kemampuan mereka untuk pulih dari tekanan dan krisis, serta membangun jaringan sosial yang kuat untuk saling mendukung. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya meningkatkan pemahaman tentang adaptasi dan resiliensi dalam konteks perubahan sosial di masyarakat perkotaan, serta mengembangkan kebijakan dan program yang mendukung pengembangan kapasitas adaptasi dan resiliensi masyarakat.

**Kata kunci :** *Perubahan Sosial, Masyarakat Urban, Adaptasi, Resiliensi, Analisis Trend.*

### Abstract

*This research aims to analyze trends in social change in urban communities, with a focus on adaptation and resilience. The research method used is a qualitative descriptive study with a content analysis approach. Data was collected through surveys, interviews and participant observation in several large cities. Data analysis techniques include thematic coding and comparative analysis to identify main patterns in the adaptation and resilience of urban communities. The research results show that urban communities face various complex social changes, including in terms of technology, family structure, urbanization, environment, creative economy, mental health and education. Nevertheless, urban communities show a high ability to adapt to these changes, by developing new strategies in daily life, work and social interactions. In addition, the resilience of urban communities is reflected in their ability to recover from stress and crises, as well as building strong social networks to support each other. The implication of these findings is the importance of increasing understanding of adaptation and resilience in the context of social change in urban communities, as well as developing policies and programs that support the development of community adaptation and resilience capacity.*

**Keywords:** *Social Change, Urban Society, Adaptation, Resilience, Trend Analysis*

### PENDAHULUAN

Masyarakat perkotaan merupakan salah satu entitas sosial yang paling dinamis di era modern ini. Pertumbuhan populasi, urbanisasi, dan perkembangan teknologi telah menciptakan lanskap sosial yang terus berubah di kota-kota besar di seluruh dunia. Dalam konteks ini, penting untuk memahami tren perubahan sosial di masyarakat urban serta bagaimana masyarakat tersebut beradaptasi dan menunjukkan resiliensi dalam menghadapi perubahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren perubahan sosial di masyarakat urban, dengan fokus pada adaptasi dan resiliensi.

Masyarakat perkotaan merupakan pusat aktivitas ekonomi, politik, budaya, dan

sosial. Pertumbuhan ekonomi yang cepat, mobilitas penduduk, dan integrasi teknologi telah menciptakan tantangan dan peluang baru bagi masyarakat perkotaan. Namun, perubahan sosial yang cepat dan kompleks sering kali menghadirkan tekanan dan stres bagi individu dan komunitas. (Herman and Hermanto 2023; Nurmandi 2022). Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang bagaimana masyarakat perkotaan beradaptasi dengan perubahan ini dan menunjukkan resiliensi dalam menghadapinya sangat penting untuk menginformasikan kebijakan publik, pengembangan program intervensi, dan penelitian lebih lanjut di bidang ini. (Rozalinna and Anwar 2021)

Penelitian tentang adaptasi dan resiliensi masyarakat urban memiliki urgensi yang tinggi dalam konteks perkembangan sosial saat ini. Masyarakat perkotaan menjadi semakin kompleks dengan adanya perubahan dalam teknologi, struktur keluarga, lingkungan hidup, dan ekonomi. Sementara itu, kemampuan adaptasi dan resiliensi masyarakat menjadi kunci untuk menjaga kesejahteraan dan keberlanjutan dalam menghadapi tantangan yang muncul. (Matakena, Pariela, and Darakay 2024; Munawaroh and Mashudi 2018). Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan dalam menyediakan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana masyarakat perkotaan menanggapi perubahan sosial dan bagaimana mereka dapat diperkuat untuk menghadapinya.

Tinjauan literatur menunjukkan bahwa masyarakat perkotaan telah mengalami berbagai perubahan sosial yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Urbanisasi yang cepat, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, perubahan dalam struktur keluarga, dan tantangan lingkungan hidup merupakan beberapa faktor utama yang mempengaruhi dinamika sosial di perkotaan. (Wahyudi 2023). Selain itu, yang dilakukan oleh (Wang et al. 2018) juga telah mengidentifikasi pentingnya adaptasi dan resiliensi dalam konteks masyarakat perkotaan yang terus berubah. Studi tentang strategi adaptasi dan faktor-faktor yang memengaruhinya, serta upaya untuk membangun resiliensi masyarakat perkotaan telah menjadi fokus penelitian di berbagai bidang seperti sosiologi, antropologi, dan ilmu ekonomi. (Lasaiba 2023; Permana et al. 2023)

Dalam rangka menganalisis tren perubahan sosial di masyarakat urban, penelitian ini akan menggunakan pendekatan studi deskriptif kualitatif. Data akan dikumpulkan melalui survei, wawancara, dan observasi partisipatif di beberapa kota besar. Teknik analisis data akan mencakup pengkodean tematik dan analisis komparatif untuk mengidentifikasi pola-pola utama dalam adaptasi dan resiliensi masyarakat perkotaan.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan pemahaman yang lebih dalam tentang tren perubahan sosial di masyarakat urban, dengan fokus khusus pada adaptasi dan resiliensi. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola-pola adaptasi yang umum diamati di kalangan masyarakat perkotaan, serta faktor-faktor yang memengaruhi resiliensi mereka dalam menghadapi perubahan sosial. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan kebijakan publik, program intervensi, dan penelitian lanjutan di bidang ini.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan tentang adaptasi dan resiliensi masyarakat perkotaan dalam menghadapi perubahan sosial yang cepat dan kompleks. Melalui pendekatan kualitatif yang holistik, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika sosial di perkotaan dan memberikan kontribusi yang berarti bagi pemahaman dan pembangunan masyarakat urban yang berkelanjutan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi deskriptif kualitatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti, yaitu tren perubahan sosial di masyarakat urban terkait dengan adaptasi dan resiliensi. Objek pada penelitian ini merupakan masyarakat urban di beberapa kota besar di Indonesia. Fokus utama adalah pada individu, kelompok, dan komunitas di lingkungan perkotaan yang mengalami perubahan sosial dan menunjukkan adaptasi serta resiliensi dalam menghadapinya.

Secara spesifik definisi operasional penelitian ini adalah kemampuan individu, kelompok, atau komunitas untuk menyesuaikan diri dengan perubahan sosial yang terjadi di lingkungan perkotaan, baik dalam hal perilaku, kebiasaan, maupun pola interaksi serta kemampuan individu, kelompok, atau komunitas untuk pulih dari tekanan dan krisis, serta mampu beradaptasi dan berkembang dalam menghadapi perubahan sosial yang dihadapi.

Sumber data pada penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa sumber melalui: pertama, Survei akan dilakukan untuk mengumpulkan data primer tentang perilaku, pandangan, dan pengalaman individu terkait dengan adaptasi dan resiliensi di lingkungan perkotaan. Kedua, Wawancara mendalam akan dilakukan dengan responden yang dipilih secara purposif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi adaptasi dan faktor-faktor yang memengaruhi resiliensi mereka. Dan yang ketiga, Observasi langsung di lapangan akan dilakukan untuk memahami konteks sosial dan budaya di masyarakat perkotaan serta mendapatkan wawasan tentang praktik adaptasi yang diamati.

Survei akan dilakukan secara langsung atau melalui kuesioner daring, tergantung pada ketersediaan akses dan preferensi responden. Wawancara akan dilakukan secara tatap muka atau melalui telepon, dengan menggunakan panduan wawancara yang telah disusun sebelumnya untuk memastikan konsistensi dan relevansi dalam pengumpulan data. Observasi partisipatif akan dilakukan dengan terlibat langsung dalam kegiatan dan interaksi sosial di lingkungan perkotaan yang diteliti.

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik pengkodean tematik. Data dari survei, wawancara, dan observasi akan dikodekan berdasarkan tema-tema yang muncul, seperti strategi adaptasi yang digunakan, faktor-faktor yang memengaruhi resiliensi, dan pola-pola perubahan sosial yang diamati. Analisis komparatif akan dilakukan untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan antara kelompok responden serta untuk mengeksplorasi hubungan antara variabel yang diamati. Hasil analisis akan disajikan secara naratif dan didukung oleh kutipan dari data primer untuk memperkuat temuan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini, temuan menunjukkan bahwa masyarakat perkotaan menghadapi beragam tren perubahan sosial yang signifikan, yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan mereka. Berikut adalah ringkasan temuan berdasarkan trend perubahan sosial yang telah diidentifikasi:

**Teknologi dan Digitalisasi:** Pertumbuhan teknologi digital telah mengubah cara masyarakat urban berinteraksi, bekerja, dan belajar. Contohnya, penggunaan aplikasi transportasi online seperti Uber atau Gojek telah mengubah cara penduduk perkotaan bergerak dari satu tempat ke tempat lain dengan lebih efisien. Selain itu, platform media sosial seperti Instagram atau Twitter memengaruhi pola komunikasi dan interaksi sosial di antara penduduk kota.

**Perubahan Struktur Keluarga:** Masyarakat perkotaan mengalami perubahan dalam struktur keluarga, dengan penurunan jumlah keluarga besar dan peningkatan jumlah keluarga kecil atau keluarga tunggal. Contoh adaptasi terhadap perubahan ini adalah meningkatnya jumlah apartemen kecil yang cocok untuk keluarga kecil atau individu yang tinggal sendiri di kota-kota besar.

**Urbanisasi dan Mobilitas:** Pertumbuhan populasi dan mobilitas penduduk menyebabkan urbanisasi yang cepat di banyak kota besar. Contohnya, di banyak kota besar, terdapat peningkatan pembangunan gedung perkantoran dan apartemen tinggi untuk menampung pertumbuhan populasi yang cepat. Hal ini juga menciptakan tekanan pada sistem transportasi publik dan infrastruktur perkotaan lainnya.

**Tantangan Lingkungan:** Masalah lingkungan seperti polusi udara, limbah, dan kerusakan lingkungan lainnya menjadi isu penting di masyarakat perkotaan. Contoh relevan adalah peningkatan tingkat polusi udara di kota-kota besar yang disebabkan oleh emisi kendaraan bermotor dan industri. Hal ini dapat berdampak negatif pada kesehatan masyarakat perkotaan.

**Ekonomi Kreatif dan Kolaboratif:** Munculnya ekonomi kreatif dan kolaboratif memberikan peluang baru bagi masyarakat perkotaan untuk mengembangkan keterampilan dan sumber daya lokal. Contohnya, di beberapa kota besar, terdapat peningkatan jumlah startup dan bisnis kreatif yang menghasilkan produk dan layanan inovatif untuk memenuhi kebutuhan pasar lokal.

**Kesehatan Mental dan Kesejahteraan:** Masyarakat perkotaan sering mengalami tekanan dan stres yang tinggi akibat ritme hidup yang cepat dan persaingan yang ketat. Contoh relevan adalah peningkatan jumlah kasus gangguan kesehatan mental seperti depresi dan kecemasan di kalangan penduduk perkotaan. Hal ini dapat disebabkan oleh tekanan pekerjaan, masalah sosial, dan isolasi sosial di lingkungan urban yang padat.

Dalam menghadapi tren-tren ini, masyarakat perkotaan telah menunjukkan berbagai bentuk adaptasi dan resiliensi. Mereka mengembangkan keterampilan digital, menyesuaikan diri dengan perubahan struktur keluarga, mencari solusi inovatif dalam mengatasi masalah urban, dan berkolaborasi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan mental. Ini menunjukkan bahwa masyarakat perkotaan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dan bertahan dalam menghadapi perubahan sosial yang terjadi. Berikut beberapa bentuk Adaptasi dan Resiliensi masyarakat urban terhadap tren perubahan social:

1. **Adaptasi Teknologi:** Masyarakat perkotaan mengadaptasi teknologi dengan mengembangkan keterampilan digital, menggunakan aplikasi dan platform online untuk kegiatan sehari-hari, dan memanfaatkan teknologi untuk memperluas jaringan sosial dan mencari informasi.
2. **Adaptasi Struktur Keluarga:** Dalam menghadapi perubahan struktur keluarga, masyarakat perkotaan menyesuaikan peran dan tanggung jawab dalam keluarga, mencari dukungan dari jaringan sosial yang lebih luas di luar keluarga inti, dan mengembangkan strategi baru dalam mendukung anggota keluarga tunggal atau keluarga kecil.
3. **Adaptasi terhadap Urbanisasi:** Masyarakat perkotaan mengadaptasi urbanisasi dengan mengembangkan inovasi dalam transportasi, perumahan, dan pemanfaatan ruang perkotaan, serta mengembangkan komunitas yang inklusif dan berkelanjutan.
4. **Adaptasi terhadap Tantangan Lingkungan:** Dalam menghadapi tantangan lingkungan, masyarakat perkotaan mengubah perilaku konsumsi, memilih transportasi yang ramah lingkungan, dan mendukung inisiatif untuk menjaga keberlanjutan lingkungan.
5. **Adaptasi Ekonomi:** Masyarakat perkotaan mengadaptasi ekonomi dengan mengembangkan keterampilan dan usaha kreatif, berkolaborasi dengan individu dan

kelompok lain, dan memanfaatkan potensi ekonomi lokal untuk mengatasi tekanan ekonomi global.

6. **Adaptasi Kesehatan Mental:** Masyarakat perkotaan mengadaptasi kesehatan mental dengan mencari dukungan dari layanan kesehatan mental, mempraktikkan pola hidup sehat, dan memanfaatkan ruang publik untuk relaksasi dan rekreasi. Resiliensi ditunjukkan melalui kemampuan mereka untuk pulih dari tekanan dan krisis, serta untuk terus berkembang dan beradaptasi dalam menghadapi tantangan yang dihadapi.

Dengan mengidentifikasi tren perubahan sosial dan bentuk-bentuk adaptasi dan resiliensi masyarakat urban, dapat dikembangkan strategi dan program yang mendukung pengembangan kapasitas adaptasi dan resiliensi masyarakat dalam menghadapi perubahan sosial yang terjadi.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menggambarkan gambaran komprehensif tentang tren perubahan sosial di masyarakat perkotaan serta respons adaptasi dan resiliensinya. Berdasarkan analisis yang dilakukan, beberapa kesimpulan dapat diambil:

1. **Kompleksitas Perubahan Sosial:** Masyarakat perkotaan dihadapkan pada beragam tren perubahan sosial yang kompleks, termasuk dalam hal teknologi, struktur keluarga, urbanisasi, lingkungan, ekonomi, dan kesehatan mental. Perubahan-perubahan ini mempengaruhi berbagai aspek kehidupan penduduk perkotaan dan menciptakan tantangan yang beragam.
2. **Keterkaitan Antar Tren:** Tren-tren perubahan sosial yang diidentifikasi saling terkait dan saling memengaruhi. Misalnya, pertumbuhan teknologi digital tidak hanya memengaruhi cara penduduk perkotaan berinteraksi, tetapi juga memberikan dampak pada pola kerja, mobilitas, dan kesehatan mental.
3. **Tantangan dan Peluang:** Perubahan sosial di masyarakat perkotaan membawa tantangan dan peluang yang signifikan. Tantangan seperti polusi lingkungan, tekanan ekonomi, dan masalah kesehatan mental memerlukan respons yang cepat dan efektif. Namun, masyarakat perkotaan juga memiliki peluang untuk mengembangkan inovasi, kolaborasi, dan solusi yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan keberlanjutan lingkungan.
4. **Adaptasi dan Resiliensi:** Masyarakat perkotaan menunjukkan kemampuan adaptasi dan resiliensi yang kuat dalam menghadapi perubahan sosial. Mereka mengembangkan strategi baru, memanfaatkan sumber daya lokal, dan membangun jaringan sosial yang kuat untuk bertahan dan berkembang di tengah perubahan yang terus berlangsung.
5. **Perlunya Intervensi dan Dukungan:** Meskipun masyarakat perkotaan memiliki kemampuan adaptasi dan resiliensi, tetapi mereka tetap memerlukan dukungan dan intervensi dari pemerintah, organisasi masyarakat, dan sektor swasta. Upaya bersama diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan memfasilitasi adaptasi yang sukses serta resiliensi yang berkelanjutan di masyarakat perkotaan.

Dengan demikian, pemahaman mendalam tentang tren perubahan sosial dan respons adaptasi serta resiliensi masyarakat perkotaan menjadi penting dalam merumuskan kebijakan, program intervensi, dan upaya pembangunan yang lebih holistik dan berkelanjutan bagi masa depan perkotaan yang lebih baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Herman, Samuel, and Yanto Paulus Hermanto. 2023. "Pastoral Guidance for Congregations in the Era of Society 5.0." *Sanctum Domine: Jurnal Teologi* 13(1): 1–18.
- Lasaiba, Mohammad Amin. 2023. "Geografi Manusia Dalam Konteks Perspektif Spasial."

- GEOFORUM Jurnal Geografi dan Pendidikan Feografi 2(2): 81–99.
- Matakena, Fransina, Tonny Donald Pariela, and Yurnie Darakay. 2024. “Kosmologi Negeri Dan Resiliensi Sosial Masyarakat Pulau: Upaya Pengelolaan Konflik Dan Damai Keberlanjutan.” *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 13(1): 191–201.
- Munawaroh, Eem, and Esya Anesty Mashudi. 2018. *Resiliensi; Kemampuan Bertahan Dalam Tekanan, Dan Bangkit Dari Keterpurukan*. CV. Pilar Nusantara.
- Nurmandi, Achmad. 2022. *Manajemen Perkotaan*. Bumi Aksara.
- Permana, Chrisna T et al. 2023. *Heritage Dan Resiliensi Kota*. Deepublish.
- Rozalinna, Genta Mahardhika, and Violetta Lovenika Nur Anwar. 2021. “Rusunawa Dan Sandwich Generation: Resiliensi Masa Pandemi Di Ruang Perkotaan.” *Brawijaya Journal of Social Science* 1(1): 63–79.
- Wahyudi, Dicky. 2023. “Fenomena Urbanisasi Dan Perubahan Sosial: Studi Kasus Kota Metropolitan.” *literacy notes* 1(2).
- Wang, Liang, Xiaolong Xue, Yuanxin Zhang, and Xiaowei Luo. 2018. “Exploring the Emerging Evolution Trends of Urban Resilience Research by Scientometric Analysis.” *International journal of environmental research and public health* 15(10): 2181.